

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk mengembangkan keterampilan *storytelling* guru Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Kapolang Klasis Piongan Denpiku dapat dilakukan dengan pemahaman yang mendalam tentang materi, penggunaan media yang menarik seperti gambar, penggunaan bahasa yang sederhana sehingga anak bisa memahami isi cerita dengan baik, umpan balik dan diskusi, serta penerapan kembali untuk memperkuat pemahaman dan memori anak terhadap cerita yang akan disampaikan agar dapat diceritakan dengan jelas dan efektif. Pemahaman yang baik akan membantu guru Sekolah Minggu dalam menyampaikan cerita dengan baik. Keterampilan *storytelling* untuk guru Sekolah Minggu melibatkan kemampuan untuk membuat cerita menarik dan relevan untuk anak-anak, menggunakan elemen visual, suara, dan ekspresi tubuh. Melalui metode ini anak dapat tertarik kemudian mengingat kosakata dan menceritakan kembali apa yang telah didengarnya.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi awal keterampilan guru Sekolah Minggu sebelum adanya pengembangan, sebagian besar guru Sekolah Minggu

Gereja Toraja Jemaat Kapolang Klasis Piongan Denpiku kurang memiliki keterampilan bercerita yang memadai.

Proses pengembangan keterampilan dilakukan dengan mengadakan sesi persiapan bersama secara rutin antar guru Sekolah Minggu menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita guru Sekolah Minggu. Melalui diskusi dan kerja sama guru dapat saling berbagi ide, teknik dan pengalaman untuk menciptakan cerita yang lebih menarik dan relevan bagi anak-anak.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan peneliti di atas, maka diajukan saran untuk menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. IAKN Toraja dapat memperbanyak referensi berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan keterampilan *storytelling* agar dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi.
2. Guru Sekolah Minggu agar mengembangkan keterampilan dalam mengajar Sekolah Minggu untuk menciptakan kelas yang interaktif dan kreatif.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman terhadap topik kajian yang berfokus kepada guru PAK dalam meningkatkan keterampilan *storytelling*.